

PENARAPAN PRINSIP ARSITEKTUR SIMBIOSIS PADA PERANCANGAN RUMAH SUSUN DI KOTA BIMA, NTB

Muhammad Jihad ^[1] Endy Marlina ^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Univesitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1] jihadmuhammad331@gmail.com, ^[2] endy.marlina@uty.ac.id

ABSTRAK

Kota Bima saat ini memiliki jumlah penduduk mencapai sekitar 165.113 jiwa dengan total luas daratan 222,2 km², ini menghasilkan kepadatan penduduk lebih dari 600 jiwa per km². Angka ini menunjukkan bahwa Kota Bima memiliki kepadatan yang cukup signifikan. Kepadatan penduduk yang tinggi menyebabkan ketersediaan lahan permukiman menjadi terbatas sehingga harga tanah menjadi tidak terjangkau bagi masyarakat kurang mampu. Akibatnya banyak masyarakat yang terpaksa mendirikan hunian yang jauh dari standar layak huni dan menghasilkan permukiman kumuh yang tidak sehat dan nyaman. Tujuan utama dari perancangan ini adalah untuk menciptakan hunian yang layak dan terjangkau bagi masyarakat, dengan pendekatan Arsitektur Simbiosis dapat menjawab dan menyelesaikan isu-isu dan permasalahan yang ada. Penelitian ini, menggunakan metode perancangan melalui pengumpulan data primer dan sekunder, analisis tapak, studi standar perancangan rumah susun serta identifikasi kebutuhan masyarakat normal dan masyarakat berkebutuhan khusus untuk memutuskan konsep ruang dan gubahan massa yang fleksibel, aman dan nyaman. Hasil perancangan menunjukkan bahwa penerapan Arsitektur Simbiosis pada pengolahan tapak, ruang, bentuk hingga tampilan. Dengan demikian, rancangan Rumah Susun ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup di Kota Bima.

Kata kunci: Arsitektur Simbiosis, hunian layak, Kota Bima, kepadatan penduduk, Rumah Susun

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ir. Endang Setyawati, MT	Ketua Program Studi Arsitektur		
Prof. Dr. Endy Marlina, S.T., M.T.	Dosen Pembimbing		

APPLICATION OF SYMBIOSIS ARCHITECTURAL PRINCIPLES IN THE DESIGN OF FLAT HOUSES IN BIMA CITY, NTB

ABSTRACT

Bima City currently has a population of approximately 165,113 and a total land area of 222.2 km², resulting in a population density of over 600 people per km². This figure indicates that Bima City has a relatively high population density. The high density limits the availability of residential land, making land prices unaffordable for underprivileged residents. Consequently, many people are forced to build housing that falls below livable standards, leading to unhealthy and uncomfortable slum conditions. The primary objective of this design is to create decent and affordable housing for the community using a Symbiotic Architecture approach that addresses and resolves these existing issues. This research employs a design methodology that includes primary and secondary data collection, site analysis, an examination of apartment design standards, and an assessment of the needs of both the general population and people with special needs. These steps inform the development of a flexible, safe, and comfortable spatial and mass composition concept. The design results demonstrate the application of Symbiotic Architecture in the treatment of the site, space, form, and appearance. Therefore, this apartment design is expected to improve the quality of life in Bima City.

Keywords: Symbiotic Architecture, decent housing, Bima City, population density, flats

DAFTAR PUSTAKA

- Andarwati, R. A., Rolalisasi, A., & Murti, F. (2024). Kriteria Pemilihan Tapak Pada Perancangan Rumah Susun Sederhana Milik Di Medokan Ayu Surabaya. *Jurnal Arsitektur DASENG*, 13(3), 34-45.
- Darmiwati, R. (2000). Studi ruang bersama dalam rumah susun bagi penghuni berpenghasilan rendah. *Dimensi: Journal of Architecture and Built Environment*, 28(2).
- FACHRIZAL, M. G. (2023). *Perancangan Rumah Susun Surakarta Yang Hemat Energi dan Sustainable* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).
- Hartono, A. (2013). Kepemilikan Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun. *Jurnal Rechtsens*, 2(1), 1-11.
- Indonesia, P. R., & Indonesia, P. R. (1985). Undang Undang No. 16 Tahun 1985 Tentang: Rumah Susun. *Sekretariat Negara. Jakarta*.
- KINI, P. T. T. D. D. PERANCANGAN RUMAH SUSUN DENGAN PENDEKATAN SIMBIOSIS RUANG.
- MUHAMMAD, J. S. (2017). *Hunian Mahasiswa Internasional Terintegrasi dengan Workshop dan Galeri Seni Kontemporer dengan Pendekatan Arsitektur Simbiosis* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Neuferst, E. (1996). *Data Arsitek Jilid I Edisi 33*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Paryoko, V. G. P. J. (2015). *Perancangan rumah susun dengan pendekatan simbiosis ruang pada tempat tinggal dulu dan kini (studi kasus: Kediri)* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Subaktiawan, E., & Fauziah, L. (2017). Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2011 Tentang Rumah Susun (Studi Pada Rumah Susun Sederhana Sewa Di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo). *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 5(1), 93-108.
- Suharto, R., Badriyah, S. M., & Kashadi, K. (2019). Kepemilikan Rumah Susun Di Indonesia. *Law, Development and Justice Review*, 2(1), 23-32.